

**LAPORAN MBKM By Design FKM UNAIR
UNICEF, SURABAYA
INSPEKSI KESEHATAN LINGKUNGAN SEKOLAH
MENENGAH PERTAMA DAN SEDERAJAT DI
WILAYAH KERJA PUSKESMAS WONOKROMO**



**NAUFAL YOGA WIDYANDOKO
102011133063**

Departemen Kesehatan Lingkungan

**UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
PROGRAM SARJANA
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
SURABAYA
2023**

**LAPORAN PELAKSANAAN MAGANG MBKM
DI UNICEF**

Disusun Oleh :

Naufal Yoga Widyandoko

102011133063

Telah disahkan dan diterima dengan baik oleh :

**Dosen Pembimbing Magang
MBKM
Departemen Kesehatan
Lingkungan**



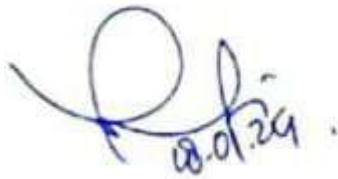
Zida Husnina, SKM., MPH.
NIP. 198401112018083201

**Pembimbing Lapangan Magang
MBKM
UNICEF**



Muhammad Afrianto Kurniawan.
S.T., M.Sc.

**Koordinator Program Studi
Kesehatan Masyarakat Program
Pendidikan Sarjana**



Dr. Muji Sulistyowati. S.KM.,
M.Kes.

NIP. 197311151999032002
**Ketua Departemen Kesehatan
Lingkungan**



Dr. Lilis Sulistyorini, Ir., M.Kes.
NIP. 196603311991032002

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat terselesaikannya Laporan MBKM by Design FKM UNAIR di UNICEF dengan judul “INSPEKSI KESEHATAN LINGKUNGAN SEKOLAH MENENGAH PERTAMA DAN SEDERAJAT DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS WONOKROMO”. Dalam Penyusunan dan penulisan laporan magang ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Selain itu, dengan senang hati saya menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Dr. Santi Martini dr., M.Kes., selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga
2. Dr. Muji Sulistyowati, S.KM., M.Kes., selaku koordinator Program Studi Fakultas Kesehatan Masyarakat
3. Dr. Lilis Sulistyowati, Ir., M.Kes. selaku Ketua Departemen Kesehatan Lingkungan di Fakultas Kesehatan Masyarakat.
4. Zida Husnina, SKM., MPH. selaku dosen pembimbing MBKM by Design FKM UNAIR
5. Muhammad Afrianto Kurniawan, S. T., M.Sc selaku pembimbing lapangan MBKM by Design FKM UNAIR di UNICEF
6. Ika Oktafianti, S.Tr.Kes selaku pembimbing lapangan MBKM by Design FKM UNAIR dan Penanggung Jawab Kesehatan Lingkungan di Puskesmas Wonokromo
7. Teman-teman magang selama di UNICEF
8. Keluarga yang selalu mendoakan dan memberikan motivasi setiap saat

Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan balasan pahala atas segala amal yang telah diberikan dan semoga laporan MBKM by Design FKM UNAIR ini berguna dan bermanfaat baik diri sendiri maupun pihak lain.

Surabaya, 11 Desember 2023

Naufal Yoga Widyandoko

DAFTAR ISI

Judul.....	1
Lembar Pengesahan.....	2
KATA PENGANTAR.....	3
DAFTAR ISI.....	5
DAFTAR TABEL.....	8
DAFTAR GAMBAR.....	9
DAFTAR LAMPIRAN.....	10
BAB 1 PENDAHULUAN.....	11
1.1 LATAR BELAKANG.....	11
1.2 TUJUAN.....	11
1.2.1 Tujuan Umum.....	11
1.2.2 Tujuan Khusus.....	12
1.3 MANFAAT.....	12
1.3.1 Manfaat Bagi Mahasiswa.....	12
1.3.2 Manfaat Bagi Perguruan Tinggi.....	12
1.3.3 Manfaat Bagi Instansi.....	12
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	13
2.1 Sekolah Menengah Pertama.....	13
2.2 Sanitasi dan Higiene.....	13
BAB 3 METODE PELAKSANAAN.....	15
2.1 Lokasi MBKM by Design FKM UNAIR.....	15
2.2 Waktu Pelaksanaan MBKM by Design FKM UNAIR.....	15
2.3 Metode Pelaksanaan MBKM by Design FKM UNAIR.....	16
2.4 Teknik Pengumpulan Data.....	16
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	17
4.1 Gambaran Umum.....	17
4.1.1 UNICEF.....	17
4.1.2 Struktur Organisasi UNICEF.....	17
4.1.3 Puskesmas Wonokromo.....	19
4.2 Pembelajaran Pencapaian Learning Outcome Mata Kuliah.....	20
4.2.1 Mata Kuliah Aspek Kesehatan Lingkungan dalam Penanggulangan Bencana.....	20

4.2.2 Mata Kuliah Sanitasi Lingkungan.....	20
4.2.3 Mata Kuliah Penilaian Risiko Kesehatan Lingkungan.....	21
4.2.4 Mata Kuliah Pengelolaan Lingkungan Hidup.....	21
4.2.5 Mata Kuliah Toksikologi Lingkungan.....	22
4.2.6 Mata Kuliah Metodologi Penelitian.....	22
4.3 Sekolah Menengah Pertama Sasaran.....	23
4.3.1 SMPN 32 Surabaya.....	23
4.3.2 MTs Budi Darma.....	23
4.4 Hasil Form Inspeksi Lingkungan dan Intervensi di Sekolah.....	24
4.4.1 Hasil Form Inspeksi Lingkungan dan Intervensi di SMPN 32 Surabaya.....	24
4.4.2 Hasil Form Inspeksi Lingkungan dan Intervensi di MTs Budi Darma. 41	
4.5 Saran dan Rekomendasi untuk Sekolah Menengah Sasaran.....	59
4.5.1 Saran dan Rekomendasi untuk SMPN 32 Surabaya.....	59
4.5.1 Saran dan Rekomendasi untuk MTs Budi Darma.....	60
4.6 Kendala Pelaksanaan MBKM by Design FKM UNAIR.....	60
BAB V PENUTUP.....	62
5.1 Kesimpulan.....	62
5.2 Saran.....	62

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Dalam rangka mendukung implementasi program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Ditjen Dikti) Kemendikbud, Prodi Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga (FKM UNAIR) merancang program MBKM *BY DESIGN* yang mana melibatkan mahasiswa semester 7 Prodi Kesehatan Masyarakat FKM UNAIR sebagai bekal pengalaman dan keterampilan di dunia kerja nantinya sehingga melahirkan lulusan yang mampu baik secara akademik maupun profesional.

Dalam pelaksanaannya, FKM UNAIR bekerja sama dengan berbagai pihak baik itu perusahaan maupun instansi, salah satunya adalah dengan UNICEF yang mana berfokus pada pelaksanaan manajemen kesehatan menstruasi di lingkungan sekolah. Melalui kegiatan ini, mahasiswa peminatan kesehatan lingkungan Prodi Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga diharapkan untuk mampu melakukan inspeksi kesehatan lingkungan di sekolah yang nantinya dielaborasi bersama mahasiswa kelompoknya, pihak puskesmas, maupun sekolah sehingga diperoleh solusi terkait permasalahan kesehatan lingkungan, terutama yang berhubungan dengan manajemen kesehatan menstruasi.

1.2 TUJUAN

1.2.1 Tujuan Umum

Kegiatan dilakukan dengan tujuan mengukur sanitasi sekolah dan bagaimana partisipasi siswa siswi MTs dan SMP terhadap upaya higiene di sekolah di wilayah administrasi Puskesmas Wonokromo.

1.2.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui tingkat kualitas fasilitas sanitasi di sekolah-sekolah di wilayah administrasi Puskesmas Wonokromo.
2. Mengetahui tingkat perilaku higiene siswa siswi di sekolah-sekolah di wilayah administrasi Puskesmas Wonokromo.

1.3 MANFAAT

Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang terkait didalamnya, baik itu mahasiswa, perguruan tinggi, instansi, maupun sasaran.

1.3.1 Manfaat Bagi Mahasiswa

1. Mendapat wawasan dan pengalaman untuk magang di UNICEF.
2. Mendapat wawasan dan pengalaman untuk memberi sosialisasi dan melakukan intervensi terkait kamar mandi ramah anak di sekolah.

1.3.2 Manfaat Bagi Perguruan Tinggi

1. Terjalin hubungan kerjasama yang saling menguntungkan antara kedua belah pihak, yaitu institusi pendidikan dan perusahaan dalam hal pendidikan

1.3.3 Manfaat Bagi Instansi

1. Dapat membantu memberikan masukan sekaligus bahan pertimbangan untuk kemajuan baik dari segi teknis maupun administratif
2. Sebagai referensi dalam menyusun perencanaan aksi terkait WASH di sekolah

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Sekolah Menengah Pertama

Menurut UU no. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan PP no 66 tahun 2010 tentang Perubahan atas PP no 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan, Sekolah Menengah Pertama dan Madrasah Tsanawiyah diidentifikasi sebagai bagian dari sistem pendidikan dasar yang mana merupakan pendidikan lanjutan bagi anak yang telah menamatkan pendidikan Sekolah Dasar, Madrasah Ibtidaiyah, maupun yang sederajat serta merupakan jembatan penghubung ke pendidikan menengah nantinya. Umumnya, siswa siswi SMP berusia 13-17 tahun. Sebagaimana lembaga pendidikan pada umumnya, SMP bertujuan mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

2.2 Sanitasi dan Higiene

Atmoko (2017) menyebutkan higiene merupakan suatu praktik pencegahan gangguan kesehatan dan/atau penyakit dengan fokus utama terkait upaya meningkatkan kesehatan lingkungan hidup manusia melalui perilaku hidup bersih. Sedangkan sanitasi sendiri merujuk pada penciptaan atau pemeliharaan kondisi yang mampu mencegah terjadinya kontaminasi makanan atau terjadinya penyakit yang disebabkan oleh makanan. Sanitasi merupakan sebuah usaha konkrit dalam mewujudkan kondisi yang higienis. Higiene dan sanitasi bisa dibedakan satu sama lain, tetapi tidak bisa dipisahkan satu dengan yang lainnya karena merupakan satu kesatuan.

Simpelnya, higiene diandaikan sebagai perilaku, maka sanitasi itulah yang menjadi faktor pendorong perilaku tersebut dapat tercipta.

Adapun pelaksanaan dua hal ini di sekolah bertujuan untuk meningkatkan lingkungan yang sehat, aman serta nyaman bagi kelancaran kegiatan belajar mengajar baik dari guru maupun siswa. Dengan adanya hygiene serta sanitasi di sekolah harapannya dapat meminimalisir penyebaran penyakit baik menular maupun tidak menular dari berbagai sumber di sekolah. Keterlibatan sekolah dan masyarakat dalam hygiene dan sanitasi akan berdampak pada perubahan perilaku hidup bersih

BAB 3

METODE PELAKSANAAN

2.1 Lokasi MBKM by Design FKM UNAIR

Kegiatan ini dilaksanakan di 4 sekolah di wilayah administratif Puskesmas Wonokromo, yang mana meliputi 1 SMP, 1 MTs, dan 2 MI.

- a. SMPN 32 Surabaya
- b. MTs Budi Darma
- c. MI Yaphiston
- d. MI Raden Rahmat

2.2 Waktu Pelaksanaan MBKM by Design FKM UNAIR

Kegiatan	Bulan												
	Oktober				November				Desember				
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
Mengurus perizinan dan koordinasi dengan pihak Puskesmas Wonokromo													
Perizinan dan koordinasi ke sekolah sasaran													
Perencanaan pelaksanaan IKL													
Pelaksanaan IKL													
Analisa hasil IKL dan perencanaan Intervensi													
Supervisi dan konsultasi dengan dosen pembimbing													
Intervensi tindak lanjut IKL													

Kegiatan	Bulan											
	Oktober				November				Desember			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pelaporan hasil IKL												
Penyusunan Laporan Akhir												
Seminar Proposal akhir												

Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan MBKM by Design FKM UNAIR di UNICEF

2.3 Metode Pelaksanaan MBKM by Design FKM UNAIR

Kegiatan magang dilakukan bersama dengan peminatan lain, yaitu epidemiologi dan PKIP yang mana dilakukan dengan melalui 3 metode, yaitu,

- a. mengikuti kursus melalui platform AGORA;
- b. turun ke sekolah-sekolah sasaran untuk melakukan intervensi maupun inspeksi, dan;
- c. berkantor di kantor UNICEF di gedung Bappeda.

2.4 Teknik Pengumpulan Data

Data dalam laporan ini dikumpulkan melalui observasi dengan menggunakan form inspeksi kesehatan lingkungan dan form wawancara serta survei terkait personal higiene dan perilaku menjaga kebersihan lingkungan dari siswa siswi. Selain itu, data juga didapatkan melalui wawancara dengan pihak sekolah, terutama Guru Kabid Sarpras dan Guru Pembina UKS.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum

4.1.1 UNICEF

UNICEF (United Nations Children's Fund, atau dulunya juga dikenal sebagai United Nations International Children's Emergency Fund) merupakan sebuah agensi yang dimiliki PBB yang bertugas dalam aksi kemanusiaan dan pengembangan komunitas yang berdampak pada anak-anak di seluruh dunia. UNICEF didirikan pada 11 Desember 1946 dengan tujuan membantu anak-anak yang terdampak perang, terutama perang dunia kedua. Kendatipun demikian, seiring berjalannya waktu tujuan ini semakin meluas dan pada tahun 1953, mandat UNICEF meluas menjadi memberi bantuan bagi anak-anak di wilayah negara-negara berkembang. Hingga saat ini, kegiatan UNICEF dibagi menjadi beberapa kategori, antara lain:

- a. upaya perlindungan anak;
- b. pendidikan dan remaja;
- c. kesehatan;
- d. gizi;
- e. WASH (water, sanitation, and health / air, sanitasi, dan kesehatan);
- f. kebijakan pemerintah yang berorientasi pada anak;
- g. kesehatan mental anak dan remaja;
- h. perubahan iklim, dan;
- i. keterlibatan anak dan remaja.

4.1.2 Struktur Organisasi UNICEF

Sebagai badan semi-otonom yang menjadi bagian integral dari PBB, UNICEF memiliki lembaga-lembaga administrasi dan sekretariat.

UNICEF memiliki sejumlah kantor pusat yang terletak di New York (Amerika Serikat), Kopenhagen (Denmark), Sydney (Australia), Tokyo (Jepang), Jenewa (Swiss) dan kantor lapangan. Kantor pusat terbagi lagi menjadi beberapa kelompok divisi dan unit-unit, sedangkan struktur lapangan di bagi menjadi wilayah negara, kantor-kantor regional, sub-regional, dan kantor penghubung. Segala kebijakan atau program-program serta pengolahan dana untuk proyek dan untuk pekerjaan organisasi di tentukan oleh badan eksekutif, sedangkan fungsi dari kantor yang berada di New York, Jenewa, Kopenhagen, Tokyo dan Sydney adalah untuk membantu mengembangkan dan mengarahkan kebijakan pengelolaan keuangan dan mengelola operasi sumber daya manusia dan mencari informasi serta mempertahankan hubungan dengan pemerintah dan negara-negara donor dan komite nasional untuk UNICEF. Meskipun diarahkan dari New York, sebagian besar operasi bantuan UNICEF di pusatkan di Kopenhagen di pusat program pemulihan UNICEF dan assembly center (UNIPAC).

UNICEF memiliki 7 kantor regional yang tersebar di seluruh dunia, yaitu,

- a. Kantor regional Amerika dan Karibia yang berada di Panama City, Panama.
- b. Kantor regional Eropa dan Asia Tengah yang berada di Jenewa, Swiss.
- c. Kantor regional Asia Timur dan Pasifik yang berada di Bangkok, Thailand.
- d. Kantor regional Afrika Timur dan Selatan yang berada di Nairobi, Kenya
- e. Kantor regional Timur Tengah dan Afrika Utara yang berada di Amman, Jordania.
- f. Kantor regional Asia Selatan yang berada di Kathmandu, Nepal.

- g. Kantor regional Afrika Barat dan Tengah yang berada di Senegal

Adapun di Indonesia sendiri, terdapat 5 kota di mana kantor lapangan UNICEF berada, yaitu

- a. Banda Aceh, Nangroe Aceh Darussalam;
- b. Surabaya, Jawa Timur;
- c. Kupang, Nusa Tenggara Timur;
- d. Makassar, Sulawesi selatan, dan;
- e. Jayapura, Papua.

4.1.3 Puskesmas Wonokromo

Puskesmas Wonokromo merupakan sebuah puskesmas yang terletak di Jl. Karangrejo VI No.4, Wonokromo, Kec. Wonokromo, Surabaya, Jawa Timur. Puskesmas ini hanya membawahi satu kelurahan, yaitu kelurahan Wonokromo karena memiliki jumlah penduduknya yang cukup banyak, yaitu sekitar 39.874 jiwa dengan 19.622 berjenis kelamin pria dan 20.252 berjenis kelamin perempuan. Berikut adalah profil Puskesmas Wonokromo.

Nama Puskesmas	: Puskesmas Wonokromo
Kepala Puskesmas	: drg. Dwiana Yuniarti
Alamat	: Jl. Karangrejo VI No.4, Wonokromo, Kec. Wonokromo, Surabaya, Jawa Timur
Nomor Telepon	: (031) 8281647 / 082143561190
Status Akreditasi	: Utama
Motto	: “Satu Hati Santun Prima dalam Pelayanan”

- Visi : Memberdayakan Masyarakat
Wonokromo Secara Mandiri Demi
Terwujudnya Masyarakat Sehat
- Misi : a. Melalui sistem yang berkelanjutan
b. Melalui peran serta masyarakat untuk
turut mendukung tercapainya
keluarga sehat
c. Melalui upaya pemberian pelayanan
klinis yang bermutu

4.2 Pembelajaran Pencapaian Learning Outcome Mata Kuliah

4.2.1 Mata Kuliah Aspek Kesehatan Lingkungan dalam Penanggulangan Bencana

Dari hasil penilaian inspeksi sanitasi lingkungan, baik SMPN 32 Surabaya maupun MTs Budi Darma sama-sama tidak memiliki *assembly point* maupun jalur evakuasi untuk kondisi kebencanaan. Walaupun demikian, secara teknis MTs Budi Darma memiliki lapangan yang cukup luas dengan bangunan yang kokoh dengan satu lantai serta tidak terlalu dekat dari pohon serta dekat dengan jalan raya, membuatnya titik evakuasi yang baik apabila terjadi bencana. Kendatipun demikian, konstruksi bangunan dari kedua sekolah ini cukup kuat, jauh dari tegangan listrik, jauh dari TPA, serta jauh dari tegangan listrik yang tinggi sehingga cukup aman.

4.2.2 Mata Kuliah Sanitasi Lingkungan

Melalui kegiatan magang ini, dalam mata kuliah sanitasi lingkungan mahasiswa diharapkan untuk dapat menyusun dan

mengembangkan form inspeksi kesehatan lingkungan (IKL) dari berbagai peraturan dan sumber yang ada. Dalam pelaksanaan magang ini, kami menyusun form inspeksi lingkungan dari berbagai sumber, yakni Keputusan Menteri Kesehatan nomor 1492 tahun 2006, Peraturan Menteri Kesehatan nomor 2 tahun 2023, Panduan Manajemen Kebersihan Menstruasi bagi Guru dan Orang Tua tahun 2017, berbagai artikel dan referensi bacaan, draft form inspeksi kesehatan lingkungan yang disediakan oleh pihak UNICEF, serta masukan dari dosen maupun pihak Puskesmas.

4.2.3 Mata Kuliah Penilaian Risiko Kesehatan Lingkungan

Melalui kegiatan magang ini, dalam mata kuliah penilaian risiko kesehatan lingkungan mahasiswa diharapkan dapat melakukan identifikasi agen maupun paparan di sekolah dan juga menganalisa dampaknya bagi kesehatan. Melalui hasil observasi kami, satu dari 2 sekolah menengah yang kami temui berada di tepian jalan. Hal ini berarti siswa dapat terpapar asap dari kendaraan yang berlalu lalang sehingga berpotensi menimbulkan penyakit pernapasan akut seperti ISPA, Pneumonia, dan Asma. Selain itu, ditemukan juga sumber air tanah berjarak < 10 meter dari septic tank, sehingga berpotensi menimbulkan pencemaran pada sumber air.

4.2.4 Mata Kuliah Pengelolaan Lingkungan Hidup

Melalui kegiatan magang ini, dalam mata kuliah pengelolaan lingkungan hidup mahasiswa diharapkan dapat melakukan identifikasi upaya pengelolaan lingkungan hidup seperti ketersediaan dan pemeliharaan ruang terbuka hijau serta

indikator sekolah adiwiyata yang mana meliputi,

- a. kebijakan sekolah yang berdasar pada lingkungan hidup;
- b. kurikulum sekolah berbasis lingkungan;
- c. kegiatan lingkungan di sekolah berbasis partisipasi, dan;
- d. aspek pengelolaan sarana dan prasarana pendukung sekolah yang ramah lingkungan

Berdasarkan hasil inspeksi dan observasi, walaupun sekolah sasaran belum ada yang mendapatkan penghargaan sekolah adiwiyata, upaya pengelolaan lingkungan hidup sudah dijalankan dengan cukup baik. Di SMPN 32 Surabaya, misalnya, sudah dilakukan pemilahan sampah dan pengumpulan sampah anorganik. Selain itu, SMPN 32 Surabaya juga sudah melakukan pengolahan sampah, seperti komposting sampah organik yang ditunjukkan melalui adanya *compost bag* yang dapat ditemui.

4.2.5 Mata Kuliah Toksikologi Lingkungan

Melalui kegiatan magang ini, dalam mata kuliah toksikologi lingkungan mahasiswa diharapkan mampu mengidentifikasi paparan dan agen pencemar di lingkungan sekolah. Melalui hasil observasi kami, satu dari 2 sekolah menengah yang kami temui berada di tepian jalan. Hal ini berarti siswa dapat terpapar asap dari kendaraan yang berlalu lalang sehingga berpotensi menimbulkan penyakit pernapasan akut seperti ISPA, Pneumonia, dan Asma.

4.2.6 Mata Kuliah Metodologi Penelitian

Hasil pembelajaran yang kami dapatkan terkait dengan mata kuliah metodologi penelitian yaitu terkait bagaimana untuk

menyusun sebuah kuesioner maupun form sebagai instrumen pengambilan data melalui dasar peraturan yang berlaku dan sumber pustaka yang ada. Selain itu kami juga belajar terkait bagaimana melakukan pengambilan data penelitian baik itu melalui pengukuran langsung maupun wawancara.

4.3 Sekolah Menengah Pertama Sasaran

4.3.1 SMPN 32 Surabaya

SMPN 32 Surabaya adalah sebuah sekolah menengah pertama negeri yang beralamat di Jalan Ahmad Yani 6-8 Wonokromo, Kecamatan Wonokromo, Surabaya, Jawa Timur yang didirikan pada tahun 1988 melalui SK Operasional nomor 517/I04/I/88/SK. Dilansir melalui situs *Data Pokok Pendidikan* milik Kemdikbud, per semester ganjil ini, terdapat kurang lebih 922 murid mulai dari kelas 7 sampai 9 dengan 455 siswa laki-laki dan 467 siswa perempuan. Sementara itu, terdapat 60 guru dan tenaga pendidik di sekolah ini.

4.3.2 MTs Budi Darma

MTs Budi Darma adalah sebuah Madrasah Tsanawiyah swasta yang beralamat di Jalan Pulo Wonokromo No. 241 Wonokromo, Kecamatan Wonokromo, Surabaya, Jawa Timur yang didirikan pada tahun 2017 melalui SK Pendirian nomor MTsS/78.0043/2017. Dilansir dari situs *Sekolah Kita* milik Kemdikbud, per semester ganjil ini terdapat 92 murid dari kelas 7 sampai 9 dengan 44 murid laki-laki dan 48 murid perempuan. Kendatipun demikian, berdasarkan wawancara yang dilakukan pada hari Kamis, 09 November 2023 kemarin, jumlah siswa di MTs Budi Darma berjumlah sebanyak 70 orang dari kelas 7 sampai 9.

4.4 Hasil Form Inspeksi Lingkungan dan Intervensi di Sekolah

4.4.1 Hasil Form Inspeksi Lingkungan dan Intervensi di SMPN 32

Surabaya

a. Hasil form inspeksi lingkungan

1. Variabel lokasi

No	Variabel	Bobot	Komponen Penilaian	Nilai	Skor
Lokasi (2)					
1.	Lokasi Sekolah	2	a. Tidak berada pada wilayah rawan bencana	1	2
			b. Jauh dari Tempat Pembuangan Akhir (TPA)	1	2
			c. Jauh dengan jaringan tegangan listrik tinggi (radius minimal 0,5 km)	1	2
				Total	6

Berdasarkan penilaian di atas, SMP Negeri 32 sudah memenuhi ketiga komponen penilaian lokasi sekolah, seperti lokasi tidak berada pada wilayah rawan bencana, jauh dari Tempat Pembuangan Sampah (TPA), serta jauh dari jaringan tegangan listrik tinggi.

2. Variabel konstruksi umum

No	Variabel	Bobot	Komponen Penilaian	Nilai	Skor
Konstruksi Umum (20)					
1.	Lantai	2	a. Kuat/utuh	1	2
			b. Bersih	1	2
			c. Kedap air	1	2
			d. Rata dan tidak retak	1	2

No	Variabel	Bobot	Komponen Penilaian	Nilai	Skor
	Konstruksi Umum (20)				
			e. Tidak licin	1	2
			f. Mudah dibersihkan	1	2
			g. Pertemuan dinding dengan lantai berbentuk konus (lengkung)	1	2
			h. Warna lantai berwarna terang	1	2
2.	Dinding	2	a. Bersih	1	2
			b. Rata dan tidak retak	1	2
			c. Berwarna terang	1	2
			d. Mudah dibersihkan	1	2
			e. Tidak lembab	1	2
			f. Terbuat dari material yang kuat	1	2
3.	Jendela	2	a. Terdapat jendela	1	2
			b. Jendela dapat dibuka dan ditutup dengan arah bukaan ke luar	1	2
4.	Ventilasi	2		1	2
	4.1 Venti lasi Gabungan		a. Ventilasi alam, lubang ventilasi minimum 15% x luas lantai	1	2
			b. Ventilasi mekanis (Fan, AC, Exhauster)	1	2
	4.2 Ventilasi alam		a. Lubang ventilasi min 15% x luas lantai	1	2
	4.3 Ventilasi mekanis		a. Fan, AC, exhauster	1	2
5.	Atap	2	a. Bebas dari vektor dan rodent	1	2
			b. Tidak bocor	1	2
			c. Terbuat dari bahan yang kuat	1	2
6.	Langit-langit	2	a. Tinggi langit-langit minimal	1	2

No	Variabel	Bobot	Komponen Penilaian	Nilai	Skor
	Konstruksi Umum (20)				
			2,4 m dari lantai		
			b. Kuat	1	2
			c. Berwarna terang	1	2
			d. Mudah dibersihkan	1	2
			e. Bersih	1	2
7.	Pintu	2	a. Dapat mencegah masuknya serangga dan tikus	1	2
			b. Kuat	1	2
			c. Dapat dibuka tutup dengan arah bukaan pintu ke luar	0	0
8.	Pagar	2	a. Aman	1	2
			b. Kuat	1	2
9.	Halaman, taman, dan tempat parkir	2	a. Bersih	1	2
			b. Tidak berdebu/becek	1	2
			c. Tidak menjadi tempat bersarang dan berkembangbiak vektor dan rodent	1	2
			d. Tersedia tempat sampah yang cukup	1	2
			e. Tersedia akses tempat parkir kendaraan	1	2
			f. Ada tempat lapangan untuk kegiatan	1	2
			g. Tersedia saluran/selokan pengaliran air hujan	1	2
			h. Tersedia lahan untuk apotik	1	2

No	Variabel	Bobot	Komponen Penilaian	Nilai	Skor
Konstruksi Umum (20)					
			hidup		
			i. Sekolah bebas dari asap rokok	1	2
			k. Tersedia jalur evakuasi	0	0
10.	Tangga	2	a. Lebar anak tangga min. 30 cm	1	2
			b. Tinggi anak tangga min. 20 cm	0	0
			c. Lebar anak tangga lebih dari sama dengan 150 cm	0	0
			d. Terdapat pegangan tangan	1	2
Total					84

Berdasarkan hasil penilaian di atas, kondisi konstruksi umum di SMP Negeri 32 sebagian besar sudah memenuhi persyaratan walaupun beberapa komponen penilaian konstruksi umum yang belum memenuhi persyaratan, seperti:

- a. pintu tidak dapat dibuka tutup dengan arah bukaan ke luar;
- b. tidak tersedianya jalur evakuasi, dan;
- c. lebar dan tinggi anak tangga yang belum sesuai.

Berdasarkan hal tersebut, rekomendasi yang dapat diberikan kepada pihak sekolah adalah untuk **menyediakan rute jalur evakuasi untuk memudahkan evakuasi apabila sewaktu-waktu terjadi bencana.**

3. Variabel ruang bangunan

No	Variabel	Bobot	Komponen Penilaian	Nilai	Skor
Ruang Bangunan (20)					
1.	Ruang kelas	5	a. bebas serangga/ tikus	1	5
			b. bersih	1	5
			c. tidak berbau (ter- utama H ₂ S)	1	5

No	Variabel	Bobot	Komponen Penilaian	Nilai	Skor
			atau NH ₃)		
			d. pencahayaan 200-300 lux	0	0
			e. suhu 26-28°C (dg AC) atau suhu kamar(tanpa AC)	0	0
			f. kebisingan <45dbA	0	0
			g. kursi dan meja ergonomis (nyaman digunakan)	1	5
			h. kursi dan meja konstruksi kuat dan bebas kutu	1	5
			i. Jarak papan tulis dengan siswa paling depan minimal 2,5 m dan dengan siswa paling belakang maksimal 9 m	1	5
			j. Ventilasi ruang kelas 20% terhadap luas lantai	1	5
			k. Kursi dan meja tertata rapi	1	5
			l. Ratio luas lantai dengan orang 1 : 1,75m ²	1	5
			m. Ruangan max di huni 40 orang	1	5
			n. Penyediaan sarana cuci tangan di lengkapi dengan sabun dan air mengalir untuk 2 kelas.	1	5
			o. Lantai di depan papan tulis ditinggikan 40 cm dari lantai sekitarnya	1	5

No	Variabel	Bobot	Komponen Penilaian	Nilai	Skor
			p. ruang kelas memiliki dua daun pintu	1	5
			q. Antara dua kelas terdapat pintu yang berdekatan dengan pintu keluar, untuk memudahkan cepat keluarnya siswa yang duduk paling belakang.	0	0
			r. Udara dalam ruang kelas tidak pengap	1	5
2	Ruang perpustakaan	2	a. bebas serangga dan tikus	1	2
			b. tidak berbau (terutama H ₂ S atau NH ₃)	1	2
			c. bersih	1	2
			d. cahaya cukup dan tidak menyilaukan	1	2
			e. kebisingan <45 dBA	0	0
			f. Udara dalam ruang perpustakaan tidak pengap	1	2
			g. penempatan meja, kursi dan rak buku tertata rapi	1	2
3	Ruang kantin	3	a. jauh dari TPS (minimal 20 meter)	1	3
			b. bersih	1	3
			c. penjual sedang tidak menderita penyakit menular	1	3
			d. menyajikan makanan kemasan yang terdaftar pada Kemenkes	1	3

No	Variabel	Bobot	Komponen Penilaian	Nilai	Skor
			dan atau makanan olahan yang memenuhi syarat kesehatan		
			e. sarana penyajian makanan bersih dan bebas dari pencemaran	1	3
			f. pemakaian APD	1	3
			g. penyajian makanan tertutup	1	3
			h. tempat sampah tertutup	0	0
			i. pencucian alat makan dengan air mengalir	1	3
			j. tersedia tempat cuci tangan bagi siswa siswi	0	0
			k. Udara dalam ruang kantin tidak pengap	1	3
4.	Dapur Kantin	3	a. pencahayaan >200 lux		
			b. terdapat cerobong asap		
			c. tersedia kran pencuci peralatan dapur		
			d. bebas serangga dan tikus		
			e. Udara dalam ruang sekolah tidak pengap		
			f. tersedia tempat untuk menyimpan bahan makan		
			g. Udara dalam ruang dapur tidak pengap		
			h. bersih dan rapi		

No	Variabel	Bobot	Komponen Penilaian	Nilai	Skor
5.	Sarana Ibadah	1	a. Tersedia sarana ibadah	1	1
			b. Udara dalam ruang ibadah tidak pengap	1	1
6.	Ruang UKS	2	a. Ruang UKS memiliki sarana cuci tangan dengan air mengalir	0	0
			b. Luas ruang UKS minimal 72m ²	0	0
			c. Pencahayaan 200-300 lux	0	0
			d. Luas ventilasi minimal 10% dari luas ruangan	1	2
			e. Luas ventilasi minimal 10% dari luas ruangan	1	2
7	Ruang Laboratorium	1	a. Tersedia tempat cuci peralatan laboratorium dengan air mengalir	1	1
			b. Kepadatan laboratorium minimal 4m ² /murid	1	1
			c. Udara dalam ruang UKS tidak pengap	1	1
8	Ruang Guru	2	a. Pencahayaan 350 lux	0	0
			b. Luas ventilasi minimal 15% dari luas ruangan	1	2
			c. Tersedia tempat sampah dalam ruangan	0	0
			d. Udara dalam ruang guru tidak pengap	1	2
			e. Kebisingan tidak lebih dari 55 dBA	1	2
9	Ruang Tata	1	a. Pencahayaan 350 lux	0	0

No	Variabel	Bobot	Komponen Penilaian	Nilai	Skor
	Usaha		b. Luas ventilasi minimal 15% dari luas ruangan	1	1
			c. Udara dalam ruang tata usaha tidak pengap	1	1
			d. Tersedia tempat sampah dalam ruangan	0	0
			e. Kebisingan tidak lebih dari 55 dBA	1	1
Total					127

Berdasarkan hasil penilaian di atas, kondisi ruang bangunan di SMP Negeri 32 sebagian besar sudah memenuhi persyaratan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Namun masih terdapat beberapa komponen penilaian konstruksi umum yang belum memenuhi persyaratan, seperti:

Ruang kelas

- a. Suhu ruang kelas 31°C ($> 26-28^{\circ}\text{C}$)
- b. Kebisingan ruang kelas 72 dB ($>45\text{dbA}$)
- c. Antara dua kelas tidak terdapat pintu yang berdekatan dengan pintu keluar, untuk memudahkan cepat keluarnya siswa yang duduk paling belakang

Ruang kantin

- a. Tempat sampah tidak tertutup
- b. Tidak tersedia tempat cuci tangan bagi siswa siswi

Ruang UKS

- a. Ruang UKS tidak memiliki sarana cuci tangan dengan air mengalir

- b. Luas ruang UKS tidak mencapai $72m^2$
- c. Pencahayaan belum mencapai 200-300 lux

Ruang guru dan ruang tata usaha

- a. Tidak tersedia tempat sampah dalam ruangan
- b. Pencahayaan belum mencapai 350 lux

Berdasarkan hal tersebut, rekomendasi yang bisa diberikan adalah untuk **menyediakan sarana cuci tangan di UKS dan Kantin serta menyediakan tempat sampah tertutup dalam ruangan bagi ruang guru dan ruang tata usaha.**

4. Variabel fasilitas sanitasi

No	Variabel	Bobot	Komponen Penilaian	Nilai	Skor
	Fasilitas Sanitasi (25)				
1.	Kamar mandi dan Jamban	15	a. letak tidak berhubungan langsung dengan ruang kelas/ kerja, kantor, dapur	1	15
			b. kamar mandi untuk pria dan wanita terpisah	1	15
			c. lubang penghawaan berhubungan langsung dengan udara luar	1	15
			d. bersih	1	15
			e. ratio KM dan jamban 1 jamban : 25 siswi 1 jamban : 40 siswa	1	15
			f. bak penampung air tidak	1	15

No	Variabel	Bobot	Komponen Penilaian	Nilai	Skor
			menjadi perindukan nyamuk		
			g. luas toilet minimum $2m^2$	0	0
			h. Toilet tidak berbau	1	15
			i. Tidak licin	1	15
2.	Fasilitas Penunjang Manajemen Kebersihan Menstruasi (MKM)	10	a. Tersedia kotak pembalut baru di dalam kamar mandi	0	0
			b. Tersedia bak sampah tertutup di setiap toilet	1	10
			c. Tersedia cermin di dalam kamar mandi	10	10
			d. Tersedia air mengalir	1	10
			e. Terdapat materi tentang MKM	0	0
			f. Pintu yang memiliki kunci	1	10
			g. Terdapat gantungan baju	1	10
Total					170

Berdasarkan hasil penilaian, kondisi fasilitas sanitasi di SMP Negeri 32 sebagian besar sudah memenuhi persyaratan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Namun masih terdapat beberapa komponen penilaian fasilitas sanitasi yang belum memenuhi persyaratan, seperti:

- a. Luas toilet $< 2m^2$
- b. Belum terdapat poster edukasi penunjang Manajemen Kebersihan Menstruasi (MKM).

Berdasarkan hal tersebut, rekomendasi yang bisa diberikan adalah untuk **menyediakan poster edukasi terkait MKM di kamar mandi**, yang mana menjadi bagian dari intervensi kami.

5. Variabel penyehatan air

No	Variabel	Bobot	Komponen Penilaian	Nilai	Skor
Penyehatan Air (10)					
1.	Air bersih	6	a. tersedia air bersih sesuai dengan kebutuhan	1	6
			b. Tersedia tandon atau tempat penampungan air berupa tangki yang tertutup	1	6
			c. Tidak berbau	1	6
			d. tidak berasa	1	6
			e. tidak berwarna	1	6
			f. sumber : jarak sumber air dengan peresapan air > 10 m	1	6
2.	Air minum	4	a. air minum tersedia pada setiap ruang kelas, ruang guru, ruang administrasi, ruang UKS.	0	0
Total					36

Berdasarkan hasil penilaian di atas, kondisi penyehatan air di SMP Negeri 32 sebagian besar sudah memenuhi persyaratan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Kendatipun demikian, masih terdapat beberapa komponen penilaian penyehatan air yang belum memenuhi persyaratan, yaitu belum tersedianya air minum bagi siswa.

6. Variabel penanganan sampah dan limbah

No	Variabel	Bobot	Komponen Penilaian	Nilai	Skor
Penanganan Sampah & Limbah (10)					
1.	Penanganan sampah	6	a. Tempat sampah kuat	1	6
			b. Tempat sampah tahan karat	1	6

No	Variabel	Bobot	Komponen Penilaian	Nilai	Skor
			c. Tempat sampah kedap air	1	6
			d. Tempat sampah dilapisi kantong plastik	0	0
			e. Jumlah bak sampah minimal 1 buah tiap ruang atau tiap radius 10 m	1	6
			f. Bak sampah tertutup	1	6
			g. Tersedia tempat sampah organik dan anorganik	1	6
			h. Tidak ada tempat sampah yang berserakan	1	6
			i. Tersedia tempat pembuangan sampah sementara	1	6
			j. Tidak ada sampah membusuk/berbau di TPS	1	6
			k. Sampah diangkut ke TPS >2x/ hari & ke TPA >1x/hari	1	6
2.	Penanganan limbah	4	a. Di salurkan melalui saluran tertutup, kedap air.	1	4
			b. Saluran pembuangan air lancar	1	4
			c. Tersedia septic tank dengan jarak 10 meter dari sumber air	1	4
			d. Tersedia septic tank dalam kondisi baik (tidak pecah)	1	4
				Total	76

Berdasarkan hasil penilaian, kondisi penanganan sampah dan limbah di SMP Negeri 32 sebagian besar sudah memenuhi persyaratan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Namun masih terdapat beberapa komponen penilaian penanganan sampah dan limbah yang belum memenuhi persyaratan, yaitu pada bak sampah tidak dilapisi kantong plastik. Sehingga bagi guru maupun siswa **sangat direkomendasikan untuk melapisi bak sampah dengan kantong plastik.**

7. Variabel pengendalian vektor dan rodent

No	Variabel	Bobot	Komponen Penilaian	Nilai	Skor
Pengendalian Vektor dan Rodent (3)					
1	Pengendalian Serangga dan Tikus	3	a. fisik : konstruksi bangunan tempat penampungan air, penampungan sampah tidak memungkinkan sebagai tempat berkembang biaknya serangga dan tikus	1	3
			b. kimia : insektisida yang dipakai memiliki toksisitas rendah terhadap manusia dan tidak bersifat persisten	1	3
			c. Lingkungan sekolah bebas jentik nyamuk (Kepadatan jentik = 0)	1	3
			d. Setiap ruangan pada siang hari harus terlihat terang	1	3
				Total	12

Berdasarkan hasil penilaian di atas, kondisi pengendalian vektor dan rodent di SMP Negeri 32 sudah memenuhi persyaratan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

8. Variabel promosi kesehatan

No	Variabel	Bobot	Komponen Penilaian	Nilai	Skor
Promosi Kesehatan (10)					
1.	Promosi Kesehatan di Sekolah	5	a. Promosi kesehatan terkait hygiene sekolah dilaksanakan secara langsung maupun melalui media	1	5
			b. Promosi kesehatan terkait sanitasi sekolah dilaksanakan secara langsung maupun melalui media	1	5
				Total	10

Berdasarkan hasil penilaian di atas, sekolah di SMP Negeri 32 sudah terdapat media promosi kesehatan terkait dengan hygiene sanitasi sekolah.

Berdasarkan hasil observasi dan penilaian menggunakan instrumen analisis kualitas lingkungan yang telah dilakukan pada Rabu, 08 November 2023, didapatkan hasil Inspeksi Kesehatan Lingkungan (IKL) SMP Negeri 32:

Total Skor : 523
Skor Maksimal : 618
Persentase (%) : 85%
Kategori : “Baik”

Hasil Kuesioner Peran Serta Guru Dan Siswa Dalam Memelihara Kebersihan Lingkungan Sekolah SMP Negeri 32

Hasil kuesioner menunjukkan bahwa seluruh guru (65 orang/100%) dan sebagian besar siswa sudah berperan dalam memelihara kebersihan lingkungan sekolah. Peran ini diantaranya adalah dalam bentuk melakukan piket kebersihan di kelas, membuang sampah pada tempatnya, serta membersihkan kamar mandi setelah BAK atau BAB.

Hasil Wawancara Peran Serta Unit Kesehatan Sekolah Dalam Implementasi Manajemen Kebersihan Menstruasi di SMP Negeri 32

SMP Negeri 32 sudah memiliki fasilitas ruang UKS yang beroperasi dengan baik dengan tiga staff UKS yaitu Bu Suryatin, Bu Riris, dan Bu Catry yang bergantian mengawasi berjalannya program UKS. Kendatipun demikian, beberapa siswi juga dilibatkan dalam penjagaan program UKS. Berdasarkan wawancara kepada Bu Suryatin selaku petugas UKS, selama ini belum terdapat pelatihan maupun sosialisasi yang diberikan kepada petugas UKS dan siswi di SMP Negeri 32 terkait Manajemen Kebersihan Menstruasi (MKM). Namun Puskesmas secara aktif menjangkau SMP 32 untuk pelaksanaan pengecekan Hb dan juga pemberian tablet tambah darah untuk siswi.

Fasilitas penunjang Manajemen Kebersihan Menstruasi (MKM) sebagian besar sudah tersedia di UKS maupun di jamban siswi. Biasanya siswi akan melaporkan kepada guru perempuan yang sedang mengajar pada saat itu apabila sedang menstruasi dan siswi dapat mengakses pembalut secara cuma-cuma di UKS. Siswi juga diperbolehkan untuk beristirahat di UKS apabila mengalami nyeri selama menstruasi dengan izin kepada guru mata pelajaran.

Indeks Sanitasi SMP Negeri 32

Akses SDGs dalam sanitasi madrasah berdasarkan 3 kriteria yakni akses air minum yang berkelanjutan, akses sanitasi yang layak dan

terpisah, serta akses fasilitas cuci tangan lengkap dengan sabun dan air mengalir. Akses sanitasi di SMP Negeri 32 dapat dijabarkan dalam tabel berikut:

Komponen Sanitasi Madrasah	Indikator Sanitasi Madrasah	Keterangan
Air	Layanan Dasar	Madrasah memiliki sumber air layak (air sumur), tersedia di lingkungan madrasah, dan cukup (tersedia sepanjang waktu)
Sanitasi	Layanan Dasar	Sekolah memiliki sarana sanitasi dalam hal ini jamban yang layak, berfungsi, terpisah laki dan perempuan.
Kebersihan	Layanan Terbatas	Sekolah sudah banyak memiliki sarana CTPS namun belum dilengkapi dengan sabun.

Indeks Sanitasi Madrasah : Indeks Layanan Terbatas (Madrasah yang memiliki akses dasar pada satu atau maksimal dua indikator)

b. Intervensi yang diberikan

Adapun untuk intervensi yang dilakukan di SMPN 32 Surabaya, yaitu

- Pemberian “MKM Kit” pada sekolah sesuai dengan kebutuhan sekolah.

Berdasarkan hasil inspeksi kesehatan lingkungan dan wawancara kepada Ibu Yohana selaku Kepala Bidang Sarana dan Prasarana di SMPN 32 Surabaya, kami memberikan “MKM Kit” berupa poster edukasi terkait menstruasi karena untuk bagian “MKM Kit” yang lain seperti gantungan baju, cermin, maupun tempat sampah dalam kamar mandi sudah dimiliki oleh sekolah di masing-masing kamar mandi perempuan.

- Advokasi mengenai pentingnya kamar mandi yang

ramah MKM.

Selain pemberian “MKM Kit”, intervensi juga dilakukan melalui advokasi mengenai pentingnya kamar mandi yang ramah MKM saat melakukan pemberian “MKM Kit”

4.4.2 Hasil Form Inspeksi Lingkungan dan Intervensi di MTs Budi Darma

a. Hasil form inspeksi lingkungan

1. Variabel lokasi

No	Variabel	Bobot	Komponen Penilaian	Nilai	Skor
	Lokasi (2)				
1.	Lokasi Sekolah	2	a. Tidak berada pada wilayah rawan bencana	1	2
			b. Jauh dari Tempat Pembuangan Akhir (TPA)	1	2
			c. Jauh dengan jaringan tegangan listrik tinggi (radius minimal 0,5 km)	1	2
Total					6

Berdasarkan penilaian di atas, SMP Negeri 32 sudah memenuhi ketiga komponen penilaian lokasi sekolah, seperti lokasi tidak berada pada wilayah rawan bencana, jauh dari Tempat Pembuangan Sampah (TPA), serta jauh dari jaringan tegangan listrik tinggi.

2. Variabel konstruksi umum

No	Variabel	Bobot	Komponen Penilaian	Nilai	Skor
Konstruksi Umum (20)					
1.	Lantai	2	a. Kuat/utuh	1	2
			b. Bersih	1	2
			c. Kedap air	1	2
			d. Rata dan tidak retak	1	2
			e. Tidak licin	1	2
			f. Mudah dibersihkan	1	2
			g. Pertemuan dinding dengan lantai berbentuk konus (lengkung)	0	0
			h. Warna lantai berwarna terang	1	2
2.	Dinding	2	a. Bersih	1	2
			b. Rata dan tidak retak	1	2
			c. Berwarna terang	1	2
			d. Mudah dibersihkan	1	2
			e. Tidak lembab	1	2
			f. Terbuat dari material yang kuat	1	2
3.	Jendela	2	a. Terdapat jendela	1	2
			b. Jendela dapat dibuka dan ditutup dengan arah bukaan ke luar	1	2
4.	Ventilasi	2		1	2
	4.1 Ventilasi Gabungan		a. Ventilasi alam, lubang ventilasi minimum 15% x luas lantai	1	2
			b. Ventilasi mekanis (Fan, AC, Exhauster)	1	2
	4.2 Ventilasi alam		a. Lubang ventilasi min 15% x luas lantai	1	2

No	Variabel	Bobot	Komponen Penilaian	Nilai	Skor
	4.3 Ventilasi mekanis		a. Fan, AC, exhauster	1	2
5.	Atap	2	a. Bebas dari vektor dan rodent	1	2
			b. Tidak bocor	1	2
			c. Terbuat dari bahan yang kuat	1	2
6.	Langit-langit	2	a. Tinggi langit-langit minimal 2,4 m dari lantai	1	2
			b. Kuat	1	2
			c. Berwarna terang	1	2
			d. Mudah dibersihkan	1	2
			e. Bersih	1	2
7.	Pintu	2	a. Dapat mencegah masuknya serangga dan tikus	1	2
			b. Kuat	1	2
			c. Dapat dibuka tutup dengan arah bukaan pintu ke luar	0	0
8.	Pagar	2	a. Aman	1	2
			b. Kuat	1	2
9.	Halaman, taman, dan tempat parkir	2	a. Bersih	1	2
			b. Tidak berdebu/becek	1	2
			c. Tidak menjadi tempat bersarang dan berkembangbiak vektor dan rodent	1	2
			d. Tersedia tempat sampah yang cukup	1	2

No	Variabel	Bobot	Komponen Penilaian	Nilai	Skor
			e. Tersedia akses tempat parkir kendaraan	1	2
			f. Ada tempat lapangan untuk kegiatan	1	2
			g. Tersedia saluran/selokan pengaliran air hujan	1	2
			h. Tersedia lahan untuk apotik hidup	1	2
			i. Sekolah bebas dari asap rokok	1	2
			k. Tersedia jalur evakuasi	0	0
10.	Tangga	2	a. Lebar anak tangga min. 30 cm	1	2
			b. Tinggi anak tangga min. 20 cm	1	2
			c. Lebar anak tangga lebih dari sama dengan 150 cm	0	0
			d. Terdapat pegangan tangan	1	2
Total					86

Berdasarkan hasil penilaian di atas, kondisi konstruksi umum di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Budi Darma sebagian besar sudah memenuhi persyaratan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Walaupun demikian, masih terdapat beberapa komponen penilaian konstruksi umum yang belum memenuhi persyaratan, seperti:

- a. pertemuan dinding dengan lantai tidak berbentuk konus (lengkung);
- b. pintu tidak dapat dibuka tutup dengan arah bukaan ke luar;
- c. tidak tersedia jalur evakuasi, dan;
- d. lebar anak tangga < 150 cm.

Berdasarkan hal tersebut, rekomendasi yang dapat diberikan kepada pihak sekolah adalah untuk **menyediakan rute jalur evakuasi untuk memudahkan evakuasi apabila sewaktu-waktu terjadi bencana.**

3. Variabel ruang bangunan

No	Variabel	Bobot	Komponen Penilaian	Nilai	Skor
Ruang Bangunan (20)					
1.	Ruang kelas	5	a. bebas serangga/ tikus	1	5
			b. bersih	1	5
			c. tidak berbau (ter- utama H ₂ S atau NH ₃)	1	5
			d. pencahayaan 200-300 lux	0	0
			e. suhu 26-28°C (dg AC) atau suhu kamar(tanpa AC)	0	0
			f. kebisingan <45dbA	0	0
			g. kursi dan meja ergonomis (nyaman digunakan)	1	5
			h. kursi dan meja konstruksi kuat dan bebas kutu	1	5
			i. Jarak papan tulis dengan siswa paling depan minimal 2,5 m dan dengan siswa paling belakang maksimal 9 m	1	5
			j. Ventilasi ruang kelas 20% terhadap luas lantai	1	5
			k. Kursi dan meja tertata rapi	1	5

No	Variabel	Bobot	Komponen Penilaian	Nilai	Skor
			l. Ratio luas lantai dengan orang 1 : 1,75m ²	1	5
			m. Ruang max di huni 40 orang	1	5
			n. Penyediaan sarana cuci tangan di lengkapi dengan sabun dan air mengalir untuk 2 kelas.	1	5
			o. Lantai di depan papan tulis ditinggikan 40 cm dari lantai sekitarnya	0	0
			p. ruang kelas memiliki dua daun pintu	0	0
			q. Antara dua kelas terdapat pintu yang berdekatan dengan pintu keluar, untuk memudahkan cepat keluarnya siswa yang duduk paling belakang.	1	5
			r. Udara dalam ruang kelas tidak pengap	1	5
2	Ruang perpustakaan	2	a. bebas serangga dan tikus		
			b. tidak berbau (terutama H ₂ S atau NH ₃)		
			c. bersih		
			d. cahaya cukup dan tidak menyilaukan		
			e. kebisingan <45 dBA		

No	Variabel	Bobot	Komponen Penilaian	Nilai	Skor
			f. Udara dalam ruang perpustakaan tidak pengap		
			g. penempatan meja, kursi dan rak buku tertata rapi		
3	Ruang kantin	3	a. jauh dari TPS (minimal 20 meter)	1	3
			b. bersih	1	3
			c. penjual sedang tidak menderita penyakit menular	1	3
			d. menyajikan makanan kemasan yang terdaftar pada Kemenkes dan atau makanan olahan yang memenuhi syarat kesehatan	1	3
			e. sarana penyajian makanan bersih dan bebas dari pencemaran	1	3
			f. pemakaian APD	1	3
			g. penyajian makanan tertutup	1	3
			h. tempat sampah tertutup	0	0
			i. pencucian alat makan dengan air mengalir	1	3
			j. tersedia tempat cuci tangan bagi siswa siswi	0	0
			k. Udara dalam ruang kantin tidak	1	3

No	Variabel	Bobot	Komponen Penilaian	Nilai	Skor
			pengap		
4.	Dapur Kantin	3	a. pencahayaan >200 lux	1	3
			b. terdapat cerobong asap	0	0
			c. tersedia kran pencuci peralatan dapur	1	3
			d. bebas serangga dan tikus	1	3
			e. Udara dalam ruang sekolah tidak pengap	1	3
			f. tersedia tempat untuk menyimpan bahan makan	1	3
			g. Udara dalam ruang dapur tidak pengap	1	3
			h. bersih dan rapi	1	3
5.	Sarana Ibadah	1	a. Tersedia sarana ibadah	1	1
			b. Udara dalam ruang ibadah tidak pengap	1	1
6.	Ruang UKS	2	a. Ruang UKS memiliki sarana cuci tangan dengan air mengalir		
			b. Luas ruang UKS minimal 72^2		
			c. Pencahayaan 200-300 lux		
			d. Luas ventilasi minimal 10% dari luas ruangan		
			e. Luas ventilasi minimal 10% dari luas ruangan		
7	Ruang	1	a. Tersedia tempat cuci peralatan		

No	Variabel	Bobot	Komponen Penilaian	Nilai	Skor
	Laboratorium		laboratorium dengan air mengalir		
			b. Kepadatan laboratorium minimal 4m ² /murid		
			c. Udara dalam ruang UKS tidak pengap		
8	Ruang Guru	2	a. Pencahayaan 350 lux	0	0
			b. Luas ventilasi minimal 15% dari luas ruangan	0	0
			c. Tersedia tempat sampah dalam ruangan	0	0
			d. Udara dalam ruang guru tidak pengap	0	0
			e. Kebisingan tidak lebih dari 55 dBA	1	2
9	Ruang Tata Usaha	1	a. Pencahayaan 350 lux	0	0
			b. Luas ventilasi minimal 15% dari luas ruangan	0	0
			c. Udara dalam ruang tata usaha tidak pengap	0	0
			d. Tersedia tempat sampah dalam ruangan	0	0
			e. Kebisingan tidak lebih dari 55 dBA	1	1
Total					118

Berdasarkan hasil penilaian, kondisi ruang bangunan di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Budi Darma sebagian besar sudah memenuhi persyaratan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Namun masih terdapat beberapa komponen penilaian konstruksi umum yang belum memenuhi persyaratan, seperti:

Ruang kelas

- a. Pencahayaan belum mencapai 200-300 lux
- b. Suhu ruang kelas 32°C (> 26-28°C)
- c. Kebisingan ruang kelas 60 dB (>45dbA)
- d. Belum terdapat penyediaan sarana cuci tangan dilengkapi dengan sabun dan air mengalir untuk 2 kelas.
- e. Lantai di depan papan tulis tidak ditinggikan 40 cm dari lantai sekitarnya
- f. Ruang kelas tidak memiliki dua daun pintu

Ruang dan dapur kantin

- a. Tempat sampah tidak tertutup
- b. Tidak tersedia sarana cuci tangan di area kantin

Ruang guru dan ruang tata usaha

- a. Tidak tersedia tempat sampah dalam ruangan
- b. Pencahayaan belum mencapai 350 lux
- c. Ventilasi belum mencapai 15% dari luas ruangan

Berdasarkan hasil di atas, rekomendasi yang dapat diberikan kepada pihak sekolah adalah untuk **menyediakan tempat sampah yang tertutup dan menyediakan tempat sampah di ruang guru dan tata usaha.**

4. Variabel fasilitas sanitasi

No	Variabel	Bobot	Komponen Penilaian	Nilai	Skor
	Fasilitas Sanitasi (25)				

No	Variabel	Bobot	Komponen Penilaian	Nilai	Skor
1.	Kamar mandi dan Jamban	15	a. letak tidak berhubungan langsung dengan ruang kelas/ kerja, kantor, dapur	1	15
			b. kamar mandi untuk pria dan wanita terpisah	0	0
			c. lubang penghawaan berhubungan langsung dengan udara luar	1	15
			d. bersih	1	15
			e. ratio KM dan jamban 1 jamban : 25 siswi 1 jamban : 40 siswa	1	15
			f. bak penampung air tidak menjadi perindukan nyamuk	0	0
			g. luas toilet minimum 2m ²	0	0
			h. Toilet tidak berbau	1	15
			i. Tidak licin	1	15
			2.	Fasilitas Penunjang Manajemen Kebersihan Menstruasi (MKM)	10
b. Tersedia bak sampah tertutup di setiap toilet	0	0			
c. Tersedia cermin di dalam kamar mandi	0	0			
d. Tersedia air mengalir	1	10			
e. Terdapat materi tentang MKM	0	0			
f. Pintu yang memiliki kunci	1	10			

N o	Variabel	Bob ot	Komponen Penilaian	Nil ai	Skor
			g. Terdapat gantungan baju	1	10
				Total	130

Berdasarkan hasil penilaian di atas, kondisi fasilitas sanitasi di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Budi Darma sebagian besar sudah memenuhi persyaratan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Namun masih terdapat beberapa komponen penilaian fasilitas sanitasi yang belum memenuhi persyaratan, seperti:

- a. kamar mandi belum terpisah untuk laki-laki dan perempuan;
- b. selokan yang menjadi tempat perindukan nyamuk;
- c. luas toilet belum mencapai $2m^2$;
- d. belum terdapat fasilitas penunjang Manajemen Kebersihan Menstruasi (MKM).

Berdasarkan hasil di atas, rekomendasi yang dapat diberikan kepada pihak sekolah adalah untuk **menutup bak penampung air dan selokan serta menyediakan kamar mandi yang dilengkapi dengan fasilitas penunjang MKM yang mana sudah diadvokasikan dan dilakukan intervensi.**

5. Variabel penyehatan air

N o	Variabel	Bob ot	Komponen Penilaian	Nil ai	Skor
Penyehatan Air (10)					
1.	Air bersih	6	a. tersedia air bersih sesuai dengan kebutuhan	1	6
			b. Tersedia tandon atau tempat penampungan air berupa tangki	1	6

No	Variabel	Bobot	Komponen Penilaian	Nilai	Skor
			yang tertutup		
			c. Tidak berbau	1	6
			d. tidak berasa	1	6
			e. tidak berwarna	1	6
			f. sumber : jarak sumber air dengan peresapan air > 10 m	0	0
2.	Air minum	4	a. air minum tersedia pada setiap ruang kelas, ruang guru, ruang administrasi, ruang UKS.	0	0
Total					30

Berdasarkan hasil penilaian di atas, kondisi penyehatan air di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Budi Darma sebagian besar sudah memenuhi persyaratan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Namun masih terdapat beberapa komponen penilaian penyehatan air yang belum memenuhi persyaratan, seperti belum tersedianya air minum yang dapat diakses siswa siswi di setiap ruang di sekolah

6. Variabel penanganan sampah dan limbah

No	Variabel	Bobot	Komponen Penilaian	Nilai	Skor
Penanganan Sampah & Limbah (10)					
1.	Penanganan sampah	6	a. Tempat sampah kuat	1	6
			b. Tempat sampah tahan karat	1	6
			c. Tempat sampah kedap air	1	6
			d. Tempat sampah dilapisi kantong	0	0

No	Variabel	Bobot	Komponen Penilaian	Nilai	Skor
			plastik		
			e. Jumlah bak sampah minimal 1 buah tiap ruang atau tiap radius 10 m	1	6
			f. Bak sampah tertutup	0	0
			g. Tersedia tempat sampah organik dan anorganik	0	0
			h. Tidak ada tempat sampah yang berserakan	1	6
			i. Tersedia tempat pembuangan sampah sementara	1	6
			j. Tidak ada sampah membusuk/berbau di TPS	1	6
			k. Sampah diangkut ke TPS >2x/ hari & ke TPA >1x/hari	1	6
2.	Penanganan limbah	4	a. Di salurkan melalui saluran tertutup, kedap air.	1	4
			b. Saluran pembuangan air lancar	1	4
			c. Tersedia septic tank dengan jarak 10 meter dari sumber air	1	4
			d. Tersedia septic tank dalam kondisi baik (tidak pecah)	1	4
Total					58

Berdasarkan hasil penilaian di atas, secara umum didapatkan bahwa kondisi penanganan sampah dan limbah di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Budi Darma sebagian besar sudah memenuhi

persyaratan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Namun masih terdapat beberapa komponen penilaian penanganan sampah dan limbah yang belum memenuhi persyaratan, seperti:

- a. bak sampah tidak dilapisi kantong plastik;
- b. bak sampah terbuka, dan;
- c. belum tersedia pemilahan sampah organik dan non organik.

Berdasarkan hasil di atas, rekomendasi yang dapat diberikan kepada pihak sekolah adalah untuk **menyediakan bak sampah tertutup dan melapisinya dengan kantong plastik, serta melakukan pemilahan terhadap sampah.**

7. Variabel pengendalian vektor dan rodent

No	Variabel	Bobot	Komponen Penilaian	Nilai	Skor
Pengendalian Vektor dan Rodent (3)					
1	Pengendalian Serangga dan Tikus	3	a. fisik : konstruksi bangunan tempat penampungan air, penampungan sampah tidak memungkinkan sebagai tempat berkembang biaknya serangga dan tikus	0	0
			b. kimia : insektisida yang dipakai memiliki toksisitas rendah terhadap manusia dan tidak bersifat persisten	0	0
			c. Lingkungan sekolah bebas jentik nyamuk (Kepadatan jentik = 0)	0	0
			d. Setiap ruangan pada siang hari harus terlihat terang	1	3

No	Variabel	Bobot	Komponen Penilaian	Nilai	Skor
				Total	3

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, secara umum didapatkan bahwa kondisi pengendalian vektor dan rodent di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Budi Darma sudah cukup baik kecuali di bagian pengendalian nyamuk karena masih ditemukan selokan terbuka yang mana terdapat jentik-jentik nyamuk yang berisiko menyebabkan penularan penyakit seperti DBD maupun chikungunya sehingga sangat direkomendasikan untuk **melakukan pengendalian seperti menutup selokan air.**



8. Variabel promosi kesehatan

No	Variabel	Bobot	Komponen Penilaian	Nilai	Skor
Promosi Kesehatan (10)					
1.	Promosi Kesehatan di Sekolah	5	a. Promosi kesehatan terkait hygiene sekolah dilaksanakan secara langsung maupun melalui media	0	0
			b. Promosi kesehatan terkait	0	0

No	Variabel	Bobot	Komponen Penilaian	Nilai	Skor
			sanitasi sekolah dilaksanakan secara langsung maupun melalui media		
				Total	0

Berdasarkan penilaian di atas, Madrasah Tsanawiyah (MTs) Budi Darma belum memiliki upaya promosi kesehatan terkait dengan higiene sanitasi sekolah baik secara langsung melalui sosialisasi maupun melalui media.

Berdasarkan hasil observasi dan penilaian menggunakan instrumen analisis kualitas lingkungan yang telah dilakukan pada Kamis, 09 November 2023, didapatkan hasil Inspeksi Kesehatan Lingkungan (IKL) Madrasah Tsanawiyah (MTs) Budi Darma.

Total Skor : 414
Skor Maksimal : 633
Persentase (%) : 65%
Kategori : “Cukup”

Hasil Kuesioner Peran Serta Guru, Siswa Dalam Memelihara Kebersihan Lingkungan Sekolah Madrasah Tsanawiyah (MTs) Budi Darma

Hasil kuesioner menunjukkan bahwa seluruh guru (12 orang/100%) dan sebagian besar siswa sudah berperan dalam memelihara kebersihan lingkungan sekolah. Peran ini diantaranya adalah dalam bentuk melakukan piket kebersihan di kelas, membuang sampah pada tempatnya, serta membersihkan kamar mandi setelah BAK atau BAB.

Hasil Wawancara Peran Serta Unit Kesehatan Sekolah Dalam Implementasi Manajemen Kebersihan Menstruasi di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Budi Darma

Madrasah Tsanawiyah (MTs) Budi Darma belum memiliki fasilitas ruang UKS. Berdasarkan wawancara kepada guru di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Budi Darma selama ini belum terdapat pelatihan maupun sosialisasi yang diberikan kepada petugas UKS dan siswi terkait Manajemen Kebersihan Menstruasi (MKM). Fasilitas penunjang Manajemen Kebersihan Menstruasi (MKM) juga belum tersedia di UKS maupun di jamban siswi. Biasanya siswi akan melaporkan kepada guru perempuan yang sedang mengajar pada saat itu apabila sedang menstruasi.

Indeks Sanitasi Madrasah Tsanawiyah (MTs) Budi Darma

Akses SDGs dalam sanitasi madrasah berdasarkan 3 kriteria yakni akses air minum yang berkelanjutan, akses sanitasi yang layak dan terpisah, serta akses fasilitas cuci tangan lengkap dengan sabun dan air mengalir. Akses sanitasi di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Budi Darma dapat dijabarkan dalam tabel berikut:

Komponen Sanitasi Madrasah	Indikator Sanitasi Madrasah	Keterangan
Air	Layanan Dasar	Madrasah memiliki sumber air layak (air sumur), tersedia di lingkungan madrasah, dan cukup (tersedia sepanjang waktu)
Sanitasi	Layanan Terbatas	Madrasah memiliki toilet layak tetapi tidak terpisah menurut jenis kelamin
Kebersihan	Layanan Dasar	Madrasah memiliki sarana cuci tangan dengan sabun dan air mengalir

**Indeks Sanitasi Madrasah : Indeks Layanan Terbatas
(Madrasah yang memiliki akses dasar pada satu atau maksimal dua indikator)**

b. Intervensi yang diberikan

Adapun untuk intervensi yang dilakukan di MTs Budi Darma Surabaya, yaitu

- Pemberian “MKM Kit” pada sekolah sesuai dengan kebutuhan sekolah.

Berdasarkan hasil inspeksi kesehatan lingkungan di MTs Budi Darma, kami memberikan “MKM Kit” berupa cermin, tempat sampah yang tertutup, kotak pembalut, serta poster edukasi terkait menstruasi dan MKM.

- Advokasi mengenai pentingnya kamar mandi yang ramah MKM.

Selain pemberian “MKM Kit”, intervensi juga dilakukan melalui advokasi mengenai pentingnya kamar mandi yang ramah MKM saat melakukan pemberian “MKM Kit”

4.5 Saran dan Rekomendasi untuk Sekolah Menengah Sasaran

4.5.1 Saran dan Rekomendasi untuk SMPN 32 Surabaya

Sejauh ini, hasil penilaian melalui form IKL menunjukkan bahwa kualitas kesehatan lingkungan SMPN 32 Surabaya termasuk dalam kategori “**Baik**” dengan skor sebesar 85%. Kendatipun demikian, ada beberapa hal yang perlu dilakukan oleh pihak sekolah, seperti,

1. Memetakan jalur evakuasi dan menetapkan titik kumpul (assembly point) sebagai upaya pemenuhan sarana prasarana Satuan Pendidikan yang aman terhadap Bencana sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 33 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Satuan Pendidikan Aman

Bencana (SPAB).

2. Menyediakan sabun di masing-masing sarana mencuci tangan.

4.5.1 Saran dan Rekomendasi untuk MTs Budi Darma

Sejauh ini, hasil penilaian melalui form IKL menunjukkan bahwa kualitas kesehatan lingkungan termasuk dalam kategori “**Cukup**” dengan skor sebesar 65%. Kendatipun demikian, ada beberapa hal yang perlu dan dapat dilakukan oleh pihak sekolah dalam waktu dekat, seperti,

- a. Memetakan jalur evakuasi dan menetapkan titik kumpul (assembly point) sebagai upaya pemenuhan sarana prasarana Satuan Pendidikan yang aman terhadap Bencana sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 33 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Satuan Pendidikan Aman Bencana (SPAB).
- b. Menutup bagian atas saluran air, bak, maupun selokan agar tidak digunakan sebagai sarana perkembangbiakan nyamuk.
- c. Menyediakan UKS sementara.
- d. Mengimplementasikan rekomendasi jamban ramah Manajemen Kebersihan Menstruasi (MKM)

4.6 Kendala Pelaksanaan MBKM by Design FKM UNAIR

Kendala di Lapangan	Solusi Penyelesaian
Terdapat sekolah yang tidak memiliki fasilitas dan tenaga khusus/petugas UKS untuk diwawancara mengenai implementasi Manajemen	Melakukan wawancara pada guru lain yang bertugas atau guru yang menjadi penanggungjawab hal tersebut

Kebersihan Menstruasi (MKM) di sekolah	
Tidak dapat melakukan observasi dan pengukuran kualitas fisik di seluruh ruang kelas	Hanya melakukan observasi dan pengukuran kualitas fisik pada beberapa sampel ruang kelas dengan karakteristik yang sama
Beberapa kondisi sekolah yang tidak sesuai dengan standar tidak dapat diberikan saran atau masukan untuk dirubah sesuai dengan persyaratan kesehatan yang ada	Tetap melakukan advokasi dari hasil IKL, namun lebih fokus kepada aspek perbaikan yang dapat diubah.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan Inspeksi Kesehatan Lingkungan (IKL) yang dilakukan di SMPN 32 Surabaya dan MTs Budi Darma ditemukan bahwa SMPN 32 Surabaya termasuk dalam kategori “Baik” dalam form IKL sedangkan MTs Budi Darma termasuk dalam kategori “Cukup”. Walaupun sebagian besar kondisi lingkungan sekolah sudah memenuhi persyaratan sesuai dengan peraturan yang berlaku, masih terdapat beberapa komponen penilaian yang belum memenuhi persyaratan seperti fasilitas kamar mandi yang belum memenuhi rekomendasi kamar mandi ramah akan Manajemen Kebersihan Menstruasi (MKM), CTPS yang belum dilengkapi sabun, dan pemilahan sampah yang belum dilakukan. Oleh karena itu, maka intervensi yang diberikan adalah melalui advokasi berupa penjelasan kepada petugas UKS maupun guru terkait tentang panduan kamar mandi ramah Manajemen Kebersihan Menstruasi (MKM) dan pemberian “MKM Kit” guna mewujudkan fasilitas sanitasi yang ramah Manajemen Kebersihan Menstruasi (MKM) yang berisi poster edukasi, tempat sampah khusus limbah menstruasi, cermin gantung, dan kotak tempat pembalut bersih.

5.2 Saran

Untuk SMPN 32, saran yang dapat diberikan antara lain,

1. Memetakan jalur evakuasi dan menetapkan titik kumpul (assembly point) sebagai upaya pemenuhan sarana prasarana Satuan Pendidikan yang aman terhadap Bencana sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 33 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Satuan Pendidikan Aman Bencana (SPAB).

2. Menyediakan sabun di masing-masing sarana mencuci tangan.

Adapun untuk MTs Budi Darma, saran yang dapat diberikan antara lain,

- a. Memetakan jalur evakuasi dan menetapkan titik kumpul (assembly point) sebagai upaya pemenuhan sarana prasarana Satuan Pendidikan yang aman terhadap Bencana sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 33 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Satuan Pendidikan Aman Bencana (SPAB).
- b. Menutup bagian atas saluran air, bak, maupun selokan agar tidak digunakan sebagai sarana perkembangbiakan nyamuk.
- c. Menyediakan UKS sementara.
- d. Mengimplementasikan rekomendasi jamban ramah Manajemen Kebersihan Menstruasi (MKM)

DAFTAR PUSTAKA

- Atmoko, T. P. H. 2017. *Peningkatan Higiene Sanitasi Sebagai Upaya Menjaga Kualitas Makanan Dan Kepuasan Pelanggan Di Rumah Makan Dhamar Palembang*. Khasanah Ilmu [Online], 8 (1), <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/khasanah/article/view/839> . Diakses pada 20 Oktober 2023
- Ikhtiar, M. (2017). *Pengantar kesehatan lingkungan*. CV. Social Politic Genius (SIGn).
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2023. *Permenkes RI Nomor 2 Tahun 2023 tentang Kesehatan Lingkungan*. Diakses pada 20 Oktober 2023.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2006. *Kepmenkes RI Nomor 1429/Menkes/SK/XII/2006 tentang Pedoman Penyelenggaraan Kesehatan Lingkungan Sekolah*. Diakses pada 20 September 2023.
- Pemerintah Negara Republik Indonesia. 2003. *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Diakses pada 20 September 2023.
- Widyawati. 2019. *Derajat Kesehatan 40% Dipengaruhi Lingkungan*. [https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/umum/20190221/3029520/derajat-kesehatan-40-dipengaruhi-lingkungan/#:~:text=Pernyataan%20yang%20diucapkan%20Menkes%20tersebut,%25%20faktor%20genetika%20\(keturunan\)](https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/umum/20190221/3029520/derajat-kesehatan-40-dipengaruhi-lingkungan/#:~:text=Pernyataan%20yang%20diucapkan%20Menkes%20tersebut,%25%20faktor%20genetika%20(keturunan)). Diakses pada 20 September 2023.
- Pencegahan, D., & Anak, P. (n.d.). *Manajemen Kebersihan Menstruasi*.
- Santoso, I., Poltekkes Kemenkes Banjarmasin Jurusan Kesehatan Lingkungan Jl Mistar Cokrokusumo No, E. H., & Banjarbaru Kalimantan Selatan, A. (n.d.). *INSPEKSI SANITASI LINGKUNGAN SEKOLAH DI SMA NEGERI 1 MARTAPURA*.
- Yuliawati, R., & Pramaningsih, V. (n.d.). *Inspeksi Sanitasi Sekolah dan Program Unit Kesehatan Sekolah (UKS) Menuju Sekolah Sehat di Sekolah Dasar Al-Firdaus Samarinda*.

- Novianti, D., & Pertiwi, W. E. (2019). The Implementation of Environmental Sanitation in Elementary Schools: 2018 Inspection Report from Kramatwatu Sub District, Serang District, Banten Province. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 11(3), 175–188.
<https://doi.org/10.20473/jkl.v11i3.2019.175-188>
- Azizah, N. R., Indra Puspikawati, S., Oktanova, M. A., Kesehatan, D. G., & Masyarakat, K. (2018). *INSPEKSI KESEHATAN LINGKUNGAN SEKOLAH DASAR DI KABUPATEN BANYUWANGI* (Vol. 2, Issue 1). <http://e-journal.unair.ac.id/JPHRECODE>
- Roat, C., Barens, W. B. S., Kawatu, P. A. T., Kesehatan, F., Sam, M., & Abstrak, R. (2018). GAMBARAN KESEHATAN LINGKUNGAN SEKOLAH DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TONGKAINA TAHUN 2018. In *Jurnal KESMAS* (Vol. 7, Issue 5). *PANDUAN MANAJEMEN KEBERSIHAN MENSTRUASI BAGI GURU DAN ORANG TUA*. (n.d.).
Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007. (n.d.).
Kemendikbud RI. 2019. *PERMENDIKBUD NO 33 TAHUN 2019*.
- MULYATI, S., & ALI, H. (2021). TINJAUAN SANITASI SEKOLAH DASAR NEGERI DI WILAYAH KECAMATAN TELUK SEGARA KOTA BENGKULU TAHUN 2020. *Journal of Nursing and Public Health*, 9(2), 100-107. <https://doi.org/10.37676/jnph.v9i2.1811>
- Jumaida, & Rosmawati. (2019). Tinjauan Kesehatan Lingkungan Sekolah di Sekolah Menengah Pertama Se-Kecamatan Enam Lingkung. *Jurnal Pendidikan dan Olahraga*, 2(6), 20-22
- Syeri Oktaviani Tewuh, Ricky C. Sondakh, & Finny Warouw. (2019). GAMBARAN INSPEKSI SANITASI KESEHATAN LINGKUNGAN SEKOLAH DASAR DI KECAMATAN TOMPASO KABUPATEN MINAHASA TAHUN 2020. *Jurnal KESMAS*, 9(7), 176–183.

LAMPIRAN

*Lampiran I. Logbook MBKM by Design FKM UNAIR***LOGBOOK MBKM by Design FKM UNAIR**




Nama Mahasiswa : Naufal Yoga Widyandoko







NIM : 102011133063







Lokasi : Wilayah Administratif Puskesmas Wonokromo







Dosen Pembimbing : Zida Husnina, SKM., MPH.







Pembimbing Lapangan : Muhammad Afrianto Kurniawan. S.T., M.Sc







No	Hari/Tanggal	Aktivitas	TTD Pembimbing Lapangan
Bulan Oktober			
Minggu 1			
1	02-10-2023	Menyusun rencana dan instrumen	
2	03-10-2023	Mengurus perizinan ke SIOLA	
3	04-10-2023	Mengurus perizinan melalui ssw	






No	Hari/Tanggal	Aktivitas	TTD Pembimbing Lapangan
4	05-10-2023	Menyusun rencana dan instrumen	
5	06-10-2023	Menyusun rencana dan instrumen	
6	07-10-2023	Berkonsultasi dengan dosen terkait instrumen dan kegiatan lanjutan setelah inspeksi	
7	07-10-2023	Berdiskusi dengan teman 1 cluster terkait penyusunan RAB	
Minggu 2			
1	10-10-2023	Kunjungan pertama ke Puskesmas Wonokromo	
2	10-10-2023	Konsultasi dengan pihak Puskesmas Wonokromo	








No	Hari/Tanggal	Aktivitas	TTD Pembimbing Lapangan
3	11-10-2023	Presentasi terkait perencanaan	
4	12-10-2023	Tindak lanjut hasil perencanaan secara internal	
5	13-10-2023	Menyelesaikan materi Agora	
6	14-10-2023	Menyelesaikan materi Agora	
7	15-10-2023	Menyelesaikan materi Agora	
Minggu 3			
1	16-10-2023	Berkoordinasi bersama pihak puskesmas via Whatsapp Group	






No	Hari/Tanggal	Aktivitas	TTD Pembimbing Lapangan
2	17-10-2023	Penyerahan Berkas Proposal untuk perizinan ke pihak puskesmas	
3	18-10-2023	Konsultasi terkait IKL dan sanitarian kit bersama sanitarian puskesmas	
4	20-10-2023	Menyusun Laporan Magang	
5	21-10-2023	Menyusun Laporan Magang	
6	22-10-2023	Mengikuti kegiatan hari polio dunia bersama geliat unair dan rotary	
Minggu 4			
1	23-10-2023	Koordinasi lanjutan dengan pihak Puskesmas Wonokromo melalui Whatsapp	

No	Hari/Tanggal	Aktivitas	TTD Pembimbing Lapangan
2	28-10-2023	Koordinasi kelompok terkait kunjungan ke sekolah sasaran di wilayah Puskesmas Wonokromo	
Bulan November			
Minggu 1			
1	01-11-2023	Mengajukan izin ulang bagi kelompok yang sebelumnya terdapat kesalahan penulisan	
2	02-11-2023		
3	03-11-2023		
4	04-11-2023	Persiapan untuk turun lapangan (menyiapkan MKM Kit, baterai, dll)	
Minggu 2			
1	06-11-2023	Mengikuti kegiatan BIAS Puskesmas Wonokromo di SDN 01 Wonokromo	

No	Hari/Tanggal	Aktivitas	TTD Pembimbing Lapangan
2	07-11-2023	Melaksanakan kegiatan lapangan dan IKL di MI Yaphiston	
3	08-11-2023	Melaksanakan kegiatan lapangan dan IKL di SMPN 02 Surabaya	
4	09-11-2023	Melaksanakan kegiatan lapangan dan IKL di MTs Budi Darma	
5	10-11-2023	Membantu mengecek input hasil IKL ke form	
Minggu 3			
1	13-11-2023	Membantu mengecek input hasil IKL ke form	
2	14-11-2023		
Minggu 4			

No	Hari/Tanggal	Aktivitas	TTD Pembimbing Lapangan
1	22-11-2023	Menyerahkan MKM Kit ke MI Yaphiston dan melakukan supervisi	
2	23-11-2023	Melaksanakan kegiatan lapangan dan IKL di MI Raden Rahmat dan menyerahkan MKM Kit di SMPN 32 Surabaya	
3	25-11-2023	Monitoring via Zoom Meeting	
Minggu 5			
1	29-11-2023	Mengerjakan laporan magang cluster	
2	30-11-2023		
Bulan Desember			
Minggu 1			

No	Hari/Tanggal	Aktivitas	TTD Pembimbing Lapangan
1	01-12-2023	Mengerjakan laporan individu	
2	02-12-2023		
3	03-12-2023		
4	04-12-2023		
5	07-12-2023	Persiapan seminar hasil magang kelompok	
Minggu 2			
1	11-12-2023	Mengerjakan ulang laporan individu	
2	12-12-2023		

No	Hari/Tanggal	Aktivitas	TTD Pembimbing Lapangan
3	13-12-2023		
4	14-12-2023	Berkantor di FO UNICEF Surabaya dan mengerjakan laporan akhir	
5	15-12-2023	Seminar hasil kelompok	
Minggu 5			
1	18-12-2023	Seminar hasil individu	
2	22-12-2023	Konsultasi dan koordinasi lanjutan dengan pihak Puskesmas Wonokromo	

Pembimbing Lapangan



Muhammad Afrianto Kurniawan.
S.T., M.Sc.

Pembimbing Akademik



Zida Husnina, SKM., MPH.
NIP. 198401112018083201

Lampiran II. Sertifikat MBKM dari Instansi / Mitra



Lampiran III. Sertifikat MBKM dari Instansi / Mitra

Lampiran IV. Dokumentasi



*Lampiran V.***INSTRUMEN INSPEKSI KESEHATAN LINGKUNGAN SEKOLAH**

1. Nama Sekolah :
2. Alamat Sekolah :
3. Jumlah Guru dan Karyawan :
4. Jumlah Siswa :
5. Hari, Tanggal Pemeriksaan :
6. Nama Petugas/ Pemeriksa :

No	Variabel	Bobot	Komponen Penilaian	Nilai	Skor
I. Lokasi (2)					
1.	Lokasi Sekolah	2	a. Tidak berada pada wilayah rawan bencana		
			b. Jauh dari Tempat Pembuangan Akhir (TPA)		
			c. Jauh dengan jaringan tegangan listrik tinggi (radius minimal 0,5 km)		
				Total	
II. Konstruksi Umum (20)					
1.	Lantai	2	a. Kuat/utuh		
			b. Bersih		
			c. Kedap air		
			d. Rata dan tidak retak		
			e. Tidak licin		
			f. Mudah dibersihkan		
			g. Pertemuan dinding dengan lantai berbentuk konus (lengkung)		
			h. Warna lantai berwarna terang		
2.	Dinding	2	a. Bersih		
			b. Rata dan tidak retak		
			c. Berwarna terang		
			d. Mudah dibersihkan		
			e. Tidak lembab		
			f. Terbuat dari material yang kuat		
3.	Jendela	2	a. Terdapat jendela		

No	Variabel	Bobot	Komponen Penilaian	Nilai	Skor
			b. Jendela dapat dibuka dan ditutup dengan arah bukaan ke luar		
4.	Ventilasi	2			
	4.1 Ventilasi gabungan		a. Ventilasi alam, lubang ventilasi minimum 15% x luas lantai		
			b. Ventilasi mekanis (Fan, AC, Exhauster)		
	4.2 Ventilasi alam		a. Lubang ventilasi min 15% x luas lantai		
	4.3 Ventilasi mekanis		a. Fan, AC, exhauster		
5.	Atap	2	a. Bebas dari vektor dan rodent		
			b. Tidak bocor		
			c. Terbuat dari bahan yang kuat		
6.	Langit-langit	2	a. Tinggi langit-langit minimal 2,4 m dari lantai		
			b. Kuat		
			c. Berwarna terang		
			d. Mudah dibersihkan		
			e. Bersih		
7.	Pintu	2	a. Dapat mencegah masuknya serangga dan tikus		
			b. Kuat		
			c. Dapat dibuka tutup dengan arah bukaan pintu ke luar		
8.	Pagar	2	a. Aman		
			b. Kuat		
9.	Halaman, taman, dan tempat parkir	2	a. Bersih		
			b. Tidak berdebu/becek		
			c. Tidak menjadi tempat bersarang dan berkembangbiak vektor dan		

No	Variabel	Bobot	Komponen Penilaian	Nilai	Skor
			rodent		
			d. Tersedia tempat sampah yang cukup		
			e. Tersedia akses tempat parkir kendaraan		
			f. Ada tempat lapangan untuk kegiatan		
			g. Tersedia saluran/selokan pengaliran air hujan		
			h. Tersedia lahan untuk apotik hidup		
			i. Sekolah bebas dari asap rokok		
			k. Tersedia jalur evakuasi		
10.	Tangga	2	a. Lebar anak tangga min. 30 cm		
			b. Tinggi anak tangga min. 20 cm		
			c. Lebar anak tangga lebih dari sama dengan 150 cm		
			d. Terdapat pegangan tangan		
				Total	
III	Ruang Bangunan (20)				
1.	Ruang kelas	5	a. bebas serangga/ tikus		
			b. bersih		
			c. tidak berbau (terutama H ₂ S atau NH ₃)		
			d. pencahayaan 200-300 lux		
			e. suhu 26-28°C (dg AC) atau suhu kamar(tanpa AC)		
			f. kebisingan <45dbA		
			g. kursi dan meja ergonomis (nyaman digunakan)		
			h. kursi dan meja konstruksi kuat dan bebas kutu		
			i. Jarak papan tulis dengan siswa paling depan minimal 2,5 m dan dengan siswa paling belakang maksimal 9 m		

No	Variabel	Bobot	Komponen Penilaian	Nilai	Skor
			j. Ventilasi ruang kelas 20% terhadap luas lantai		
			k. Kursi dan meja tertata rapi		
			l. Ratio luas lantai dengan orang 1 : 1,75m ²		
			m. Ruangan max di huni 40 orang		
			n. Penyediaan sarana cuci tangan dilengkapi dengan sabun dan air mengalir untuk 2 kelas.		
			o. Lantai di depan papan tulis ditinggikan 40 cm dari lantai sekitarnya		
			p. ruang kelas memiliki dua daun pintu		
			q. Antara dua kelas terdapat pintu yang berdekatan dengan pintu keluar, untuk memudahkan cepat keluarnya siswa yang duduk paling belakang.		
			r. Udara dalam ruang kelas tidak pengap		
2.	Ruang perpustakaan	2	a. bebas serangga dan tikus		
			b. tidak berbau (terutama H ₂ S atau NH ₃)		
			c. bersih		
			d. cahaya cukup dan tidak menyilaukan		
			e. kebisingan <45 dBA		
			f. Udara dalam ruang perpustakaan tidak pengap		
			g. penempatan meja, kursi dan rak buku tertata rapi		
3.	Ruang kantin	3	a. jauh dari TPS (minimal 20 meter)		
			b. bersih		
			c. penjual sedang tidak		

No	Variabel	Bobot	Komponen Penilaian	Nilai	Skor
			menderita penyakit menular		
			d. menyajikan makanan kemasan yang terdaftar pada Kemenkes dan atau makanan olahan yang memenuhi syarat kesehatan		
			e. sarana penyajian makanan bersih dan bebas dari pencemaran		
			f. pemakaian APD		
			g. penyajian makanan tertutup		
			h. tempat sampah tertutup		
			i. pencucian alat makan dengan air mengalir		
			j. tersedia tempat cuci tangan bagi siswa siswi		
			k. Udara dalam ruang kantin tidak pengap		
4.	Dapur Kantin	3	a. pencahayaan >200 lux		
			b. terdapat cerobong asap		
			c. tersedia kran pencuci peralatan dapur		
			d. bebas serangga dan tikus		
			e. Udara dalam ruang sekolah tidak pengap		
			f. tersedia tempat untuk menyimpan bahan makan		
			g. Udara dalam ruang dapur tidak pengap		
			h. bersih dan rapi		
5.	Sarana Ibadah	1	a. Tersedia sarana ibadah		
			b. Udara dalam ruang ibadah tidak pengap		
6.	Ruang UKS	2	a. Ruang UKS memiliki sarana cuci tangan dengan air mengalir		

No	Variabel	Bobot	Komponen Penilaian	Nilai	Skor
			b. Luas ruang UKS minimal 72^2		
			c. Pencahayaan 200-300 lux		
			d. Luas ventilasi minimal 10% dari luas ruangan		
7	Ruang Laboratorium	1	a. Tersedia tempat cuci peralatan laboratorium dengan air mengalir		
			b. Kepadatan laboratorium minimal $4m^2/murid$		
			c. Udara dalam ruang UKS tidak pengap		
8	Ruang Guru	2	a. Pencahayaan 350 lux		
			b. Luas ventilasi minimal 15% dari luas ruangan		
			c. Tersedia tempat sampah dalam ruangan		
			d. Udara dalam ruang guru tidak pengap		
			e. Kebisingan tidak lebih dari 55 dBA		
9	Ruang Tata Usaha	1	a. Pencahayaan 350 lux		
			b. Luas ventilasi minimal 15% dari luas ruangan		
			c. Udara dalam ruang tata usaha tidak pengap		
			d. Tersedia tempat sampah dalam ruangan		
			e. Kebisingan tidak lebih dari 55 dBA		
Total					
IV.	Fasilitas Sanitasi (25)				
1.	Kamar mandi dan Jamban	15	a. letak tidak berhubungan langsung dengan ruang kelas/ kerja, kantor,		

No	Variabel	Bobot	Komponen Penilaian	Nilai	Skor
			dapur		
			b. kamar mandi untuk pria dan wanita terpisah		
			c. lubang penghawaan berhubungan langsung dengan udara luar		
			d. bersih		
			e. ratio KM dan jamban 1 jamban : 25 siswi 1 jamban : 40 siswa		
			f. bak penampung air tidak menjadi perindukan nyamuk		
			g. luas toilet minimum 2m ²		
			h. Toilet tidak berbau		
			i. Tidak licin		
2.	Fasilitas Penunjang Manajemen Kebersihan Menstruasi (MKM)	10	a. Tersedia kotak pembalut baru di dalam kamar mandi		
			b. Tersedia bak sampah tertutup di setiap toilet		
			c. Tersedia cermin di dalam kamar mandi		
			d. Tersedia air mengalir		
			e. Terdapat materi tentang MKM		
			f. Pintu yang memiliki kunci		
			g. Terdapat gantungan baju		
V	Penyehatan Air (10)				
1.	Air bersih	6	a. tersedia air bersih sesuai dengan kebutuhan		
			b. Tersedia tandon atau tempat penampungan air berupa tangki yang tertutup		
			c. Tidak berbau		
			d. tidak berasa		
			e. tidak berwarna		
			f. sumber : jarak sumber air dengan peresapan air > 10 m		
2.	Air minum	4	a. air minum tersedia pada setiap ruang kelas, ruang guru, ruang administrasi, ruang UKS.		

No	Variabel	Bobot	Komponen Penilaian	Nilai	Skor
				Total	
VI	Penanganan Sampah & Limbah (10)				
1.	Penanganan sampah	6	a. Tempat sampah kuat		
			b. Tempat sampah tahan karat		
			c. Tempat sampah kedap air		
			d. Tempat sampah dilapisi kantong plastik		
			e. Jumlah bak sampah minimal 1 buah tiap ruang atau tiap radius 10 m		
			f. Bak sampah tertutup		
			g. Tersedia tempat sampah organik dan anorganik		
			h. Tidak ada tempat sampah yang berserakan		
			i. Tersedia tempat pembuangan sampah sementara		
			j. Tidak ada sampah membusuk/berbau di TPS		
			k. Sampah diangkut ke TPS >2x/hari & ke TPA >1x/hari		
2.	Penanganan limbah	4	a. Di salurkan melalui saluran tertutup, kedap air.		
			b. Saluran pembuangan air lancar		
			c. Tersedia septic tank dengan jarak 10 meter dari sumber air		
			d. Tersedia septic tank dalam kondisi baik (tidak pecah)		
				Total	
VI I	Pengendalian Vektor dan Rodent (3)				
1.	Pengendalian Serangga dan Tikus	3	a. fisik : konstruksi bangunan tempat penampungan air, penampungan sampah tidak memungkinkan sebagai		

No	Variabel	Bobot	Komponen Penilaian	Nilai	Skor
			tempat berkembang biaknya serangga dan tikus		
			b. kimia : insektisida yang dipakai memiliki toksisitas rendah terhadap manusia dan tidak bersifat persisten		
			c. Lingkungan sekolah bebas jentik nyamuk (Kepadatan jentik = 0)		
			d. Setiap ruangan pada siang hari harus terlihat terang		
Total					
VII I	Promosi Kesehatan (10)				
1.	Promosi Kesehatan di Sekolah	10	a. Promosi hygiene dan sanitasi sekolah dilaksanakan secara langsung maupun melalui media		
Tota l		100			
Total Skor					
Persentase					

Petunjuk Pengisian:

1. Berikan nilai 0 atau 1 pada setiap indikator yang akan diamati
2. Hitung skor dengan mengalikan bobot dan nilai pada tiap variabel
3. Tulislah catatan hasil observasi pada kolom keterangan

Petunjuk Penilaian:

- 0 = Tidak memenuhi komponen penilaian
 1 = Memenuhi komponen penilaian

Sumber :

1. Kepmenkes RI Nomor 1429/Menkes/SK/XII/2006 tentang Pedoman Penyelenggaraan Kesehatan Lingkungan Sekolah,
2. Permenkes RI No. 2 Tahun 2023,
3. Pedoman Program Sanitasi Sekolah
4. Modifikasi nilai oleh peneliti.

Persentase yang diperoleh :

= $\frac{\text{jumlah nilai observasi}}{\text{jumlah nilai maksimal}}$

$$= \dots\dots\dots \times 100\%$$

$$= \dots\dots\dots\% \text{ (Baik/Cukup/Buruk)}$$

Kriteria Penilaian

Baik : $\geq 75\%$ - 100%

Cukup : 50% - $< 75\%$

Buruk : $< 50\%$

*Lampiran VI***KUESIONER PENELITIAN****PERAN SERTA SISWA-SISWI DALAM PEMELIHARAAN SARANA SANITASI****A. Identitas Responden**

Nama :

 Umur : tahun
 Jenis Kelamin : Laki-Laki/Perempuan*(coret yang tidak perlu)
 Kelas :

B. Daftar Pertanyaan

Berilah tanda centang (√) pada pernyataan di bawah ini.

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Apakah ada pembagian jadwal piket di kelas ?		
2.	Apakah anda melaksanakan jadwal piket kebersihan kelas?		
3.	Apakah frekuensi jadwal piket sudah sesuai ketentuan (1-2x/minggu/anak)?		
4.	Apakah jadwal piket mengganggu jadwal pelajaran sehari-hari?		
5.	Apakah ada peraturan kebersihan di dalam ruang kelas?		
6.	Apakah anda membersihkan kelas (menyapu, mengepel dan lainnya) setiap hari?		
7.	Apakah anda membuang sampah sesuai pada tempatnya? (Apakah ada bak sampah yang tersedia di setiap kelas?)		
8.	Apakah ada sanksi/hukuman jika tidak ikut menjaga kebersihan lingkungan sekolah?		
9.	Apakah ada sanksi jika membuang sampah sembarangan?		
10.	Apakah anda menyiram/menggelontor air setelah buang air kecil?		
11.	Apakah anda turut serta membersihkan selokan atau saluran air kotor sekolah ?		
12.	Apakah anda memanfaatkan air bersih di sekolah? (Apakah ada sumber air bersih mengalir dengan baik?)		
Total			

Lampiran VII

**KUESIONER PENELITIAN
PERAN SERTA GURU DAN PETUGAS KEBERSIHAN SEKOLAH
DALAM PEMELIHARAAN SARANA SANITASI**

A. Identitas Responden

Nama :

Umur : tahun

Jenis Kelamin : Laki-Laki/Perempuan*(coret yang tidak perlu)

Pendidikan Terakhir : SD/SMP/SMA/D3/S1/S2 *(coret yang tidak perlu)

Masa Kerja :

Pekerjaan : Kepala Sekolah/Guru/Karyawan *(coret yang tidak perlu)

B. Daftar Pertanyaan

Berilah tanda centang (√) pada pernyataan di bawah ini.

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Apakah ada peraturan sanksi yang diberikan jika tidak ikut berperan menjaga kesehatan lingkungan sekolah?		
2.	Apakah anda turut berperan dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah?		
3.	Apakah anda turut berperan dalam pemeliharaan RTH (Ruang Terbuka Hijau) seperti menanam dan menyiram tanaman?		
4.	Apakah anda turut berperan aktif dalam pemilahan sampah		
5.	Apakah ada upaya pengelolaan fasilitas sanitasi untuk menunjang kebersihan dan sarana sanitasi sekolah?		
6.	Apakah ada kebijakan sekolah untuk memperbaiki fasilitas/sarana sanitasi yang rusak?		
7.	Apakah sampah yang ada di sekolah diangkut dalam waktu 1x24 jam? (kemanakah tujuan pengangkutan tersebut? TPS/TPA *coret salah satu)		
8.	Apakah toilet dibersihkan 2x sehari (pagi dan sore)		
9.	Apakah jumlah fasilitas sarana sanitasi yang ada di sekolah sudah memenuhi syarat		
10.	Apakah ada kegiatan rutin yang melibatkan siswa siswi dan guru untuk membersihkan lingkungan sekolah? Seperti kegiatan kerja bakti		
Total			

Lampiran VIII**PEMANTAUAN KESEHATAN LINGKUNGAN SEKOLAH (TOILET)**

1. Nama Sekolah :
2. Lokasi :
3. Toilet ke :

Variabel	Bobot	Komponen Dinilai	Nilai	Skor
Kamar mandi dan jamban		a. letak tidak berhubungan langsung dengan ruang kelas/ kerja, kantor, dapur		
		b. kamar mandi untuk pria dan wanita terpisah		
		c. lubang penghawaan berhubungan langsung dengan udara luar		
		d. bersih		
		e. ratio KM dan jamban 1 jamban : 25 siswi 1 jamban : 40 siswa		
		f. bak penampung air tidak menjadi perindukan nyamuk		
		g. luas toilet minimum 2m ²		
		h. Toilet tidak berbau		
		i. Toilet tidak licin		
Total				

*Lampiran IX***PEMANTAUAN KESEHATAN LINGKUNGAN SEKOLAH (TEMPAT SAMPAH)**

1. Nama Sekolah :
2. Lokasi :
3. Tempat Sampah ke :

Variabel	Bobot	Komponen Dinilai	Nilai	Skor
Penanganan sampah		a. tempat sampah kuat		
		b. tempat sampah tahan karat		
		c. tempat sampah kedap air		
		d. tempat sampah dilapisi kantong plastik		
		e. Jumlah bak sampah minimal 1 buah tiap ruang atau tiap radius 10 m		
		f. diangkut ke TPS >2x/ hari & ke TPA >1x/hari		
		g. Bak sampah tertutup		
Total				

